



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Keaslian Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Konsep dan Definisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Iklim Kota (<i>Urban Climates</i>)	12
2. Ekosistem Bentanglahan	18
3. Pertumbuhan dan Perkembangan Permukiman Kota ..	20
4. Unit Lahan (<i>Land Mapping Unit</i>) Untuk Lingkungan.....	24
5. Statistik untuk Lingkungan	26
B. Landasan Teori	27
1. Rumusan Tinjauan Pustaka	27
2. Kerangka Pemikiran	29
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Materi Penelitian	32
B. Alat Yang Digunakan	33



C. Variabel Yang Digunakan	34
D. Jalan Penelitian.....	35
1. Pengumpulan Data Sekunder	35
2. Pengolahan Data Spasial	35
a. Pemetaan Ekosistem Bentanglahan	35
b. Pemetaan Kepadatan Bangunan Permukiman Kota	36
c. Pembuatan Peta Unit Lahan	37
3. Pengumpulan Data Primer	37
4. Analisis dan Pengolahan Data	39
E. Analisis Hasil.....	39
F. Kesulitan yang Timbul dan Cara Pemecahannya	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Karakteristik Ekosistem Bentanglahan Kota Semarang	41
1. Ekosistem Bentanglahan	41
2. Implikasi Terhadap Sebaran Permukiman Kota	45
B. Kepadatan Bangunan Permukiman Kota di Semarang	47
1. Klasifikasi Kepadatan Bangunan Permukiman.....	47
2. Implikasi terhadap Iklim Mikro	50
C. Perbedaan Iklim Mikro Pada Sampel Penelitian	54
1. Hubungan ekosistem bentanglahan dan kepadatan bangunan dengan iklim mikro	54
2. Analisis Spasial Ekologis.....	57
a. Potensi dan Kendala Ekologis	57
b. Struktur dan Pola Spasial	60
D. Evaluasi Kenyamanan Termal dan Kepadatan Bangunan Permukiman yang Sesuai	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
1. Bagi Pengembangan Ilmu	70
2. Bagi Pembangunan Kota	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	73